

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2021	Tanggal Revisi: 13 Agustus 2021	Disetujui:
---------------------------------	---------------------------------	------------

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, DAN *CAPITAL ADEQUENCY RATIO (CAR)* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Nur Fais Rukmana^{*1}, Ida Suriana², Nurul Musfirah Khairiah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

nurfaizrkmn.12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the return on assets (ROA), loan to deposit ratio (LDR), and capital adequency ratio (CAR) on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The data that will be used is descriptive analysis using a quantitative approach method. The research population is banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample used as many as 25 banking companies listed on the IDX. The analytical method used is the multiple linear regression method using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) 24 software program by testing the classical assumptions first. The results of this study indicate that during the 2018-2020 period for partial testing the results that can be obtained, namely return on assets (ROA) have a significant effect on profit growth, Supported by researchers Matondang (2017), ROA has a significant effect on profit growth. loan to deposit ratio (LDR) and capital adequency ratio (CAR) have no significant effect on profit growth, this is supported by researcher Anggraeni (2015) Suryadi (2017), capital adequency ratio (CAR) and Loan To Deposit Ratio (LDR) have no effect significant to profit growth.

Keywords: ROA, LDR, CAR, and Profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *return on assets* (ROA), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan program software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 24 dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020 untuk pengujian secara parsial hasil yang dapat diperoleh yaitu *return on assets* (ROA), berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Didukung oleh peneliti Matondang (2017), ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *loan to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, ini didukung oleh peneliti Anggraeni (2015) Suryadi (2017), *capital adequacy ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: ROA, LDR, CAR, dan Laba

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indikator yang baik bagi suatu perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan laba suatu perusahaan tersebut dengan melihat kinerja keuangan sehat atau tidaknya kondisi pada perusahaan perbankan. Laba yang mengalami terus menerus menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mengalami peningkatan secara efisiensi dan efektivitas kegiatan operasionalnya secara periode. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaannya setiap tahun. Bagi para investor dengan melihat pertumbuhan laba sebagai indikator kinerja perusahaan akan menggunakan sebagai pengambilan keputusan investasi, karena para investor mengharapkan pertumbuhan laba dalam kondisi baik.

Dalam menganalisis dan menilai suatu kondisi keuangan perusahaan dalam pertumbuhan laba ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satunya yang digunakan adalah rasio *Return on Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Return on Assets (ROA) bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan (Syahyunan, 2015:113). Dengan menggunakan rasio ini dapat di ketahui seberapa besar suatu perusahaan memperoleh laba bersih pada perusahaan bila diukur melalui nilai aktiva. Apabila ROA semakin besar yang dinilai oleh suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna laba sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk menilai seberapa likuiditasnya dalam suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Menurut Hernadi (2018:255) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabunga, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya, LDR mempengaruhi positif terhadap pertumbuhan laba artinya jika rasio ini menunjukkan angka yang tinggi maka pertumbuhan laba juga tinggi dan sebaliknya, hal ini dapat dimaknai jika rasio ini menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar sehingga dapat dikatakan semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat.

Kemudian *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Kasmir (2016:46) CAR adalah perbandingan rasio tersenut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai dengan ketentuan.

Peneliti Lasminisih, dan Indrayani (2018) mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian menurut Puspa (2019) mengatakann bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Rizki (2019) mengatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Putra, dan Simanjuntak (2020) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Anggraeni (2015) mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Suryadi (2017) mengatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat perbedaan hasil dari penelitian, oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan perbedaan penelitian itu membuat penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Ratio* (NPL) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Ratio* (NPL) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Penelitian Terdahulu

Lasminisih dan Emmy Indrayani (2018) yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitiannya bahwa perusahaan perbankan pada tahun 2007 sampai 2008 terdapat pengaruh signifikan antara *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Dwi Rizki Puspa (2019) yang berjudul *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial CAR, NPL, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan LDR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Muhammad Rizki (2019) yang berjudul *Pengaruh Rasio Keuangan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang terdaftar di BEI* Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan CAR, ROA, NPL, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara parsial NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018 sampai dengan 2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan disitus web <https://www.idx.co.id> dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan periode 2018-2020. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, yakni Maret 2021 sampai dengan Juli 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh atau yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono dalam mandasari (2017), analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode kuantitatif karena data yang digunakan adalah laporan keuangan yang berupa angka-angka dan fakta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Nasution (2018) telaah dokumentasi adalah pengumpulan data yang tersedia di perusahaan yang berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang ada di lapangan. Studi pustaka adalah mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini serta mencari referensi-referensi yang sesuai dengan topik yang digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lainnya.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Data-data tersebut dianalisis dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi dasar, dan uji asumsi klasik. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji analisis *kolmogorov-smirnov*, dengan syarat nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka mempunyai distribusi normal. Sebaliknya jika nilai hasil signifikansi di bawah 5% atau 0,05 maka tidak mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20999.39851000
Most Extreme Differences	Absolute	.328
	Positive	.328
	Negative	-.248
Test Statistic		.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan adalah sebesar $0,000 < 0,050$ yang berarti data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal dengan menggunakan perhitungan dan penelitian pada aplikasi SPSS 24. Maka karena data tidak normal pada data awal yang sebanyak 75, maka peneliti melakukan pengobatan data SPSS 24 dengan cara di *outliers* maka adanya penghapusan data yang tidak normal sebanyak 8 data agar dapat menghasilkan data yang normal dan setelah itu adapun N yang dihasilkan adalah 67 ($75-8=67$) data yang normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3751.03279100
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.072
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov bahwa nilai yang dihasilkan adalah sebesar $0,200 > 0,050$ jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dikarenakan lebih besar dari taraf signifikan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (*tolerance value*) dan nilai VIF (*variance inflation factor*). kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2013:105). Untuk mengetahui hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat dari tabel ini sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.666	1.502
	LDR	.574	1.743
	CAR	.681	1.468

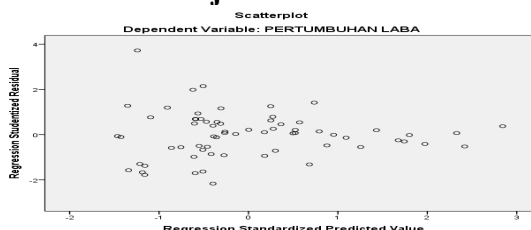
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji multikolonieritas dapat diinterpretasikan bahwa pada variabel ROA nilai tolerance yang dihasilkan adalah $0,666 > 0,10$ dan $vif 1,502 < 10$ artinya bahwa variabel ROA tidak terjadi gejala multikolonieritas. Pada variabel LDR nilai tolerance yang di hasilkan adalah $0,574 > 0,10$ dan $VIF 1,743 < 10$ artinya bahwa variabel LDR tidak terjadi gejala multikolonieritas. Pada variabel CAR nilai tolerance $0,681 > 0,10$ dan $VIF 1,468$ artinya bahwa variabel CAR tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini bisa dibuktikan dengan grafik *scattplot* sebagai berikut:

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

berdasarkan gambar diatas menunjukkan *scatterplot* bahwa titik-titik yang terdapat pada gambar diatas tersebut tidak berbentuk pola tertentu yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang bagus adalah regresi yang tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.099	3.839,304	2.182
a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR					
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan durbin watson bahwa nilai durbin watson yang dihasilkan adalah 2,182. Jika Tabel Durbin-Watson dilihat nilai $n = 67$, $k = 3$ diperoleh nilai $dL = 1,5122$ dan $dU = 1,6988$. Sehingga hasilnya adalah $du < d < 4-du$ dengan nilai $1,6988 < 2,182 < 2,3012$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala autokorelasi.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ROA, CAR, dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat dihitung menggunakan SPSS 24 dan menghasilkan persamaan regresi linier berganda dengan melihat tabel sebagai berikut

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1435.289	995.288		-1.442	.154
	ROA	16.090	5.333	.432	3.017	.004
	LDR	-.192	.160	-.185	-1.198	.235
	CAR	.143	.488	.041	.292	.771

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Untuk hasil analisis berganda dapat dilihat dari nilai b di coefficients. Penulisan analisis regresi linier berganda adalah

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -1435,289 + 16,090\text{ROA} - 0,192\text{LDR} + 0,143\text{CAR}$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar -1435,289 artinya jika variabel bebas yakni ROA(X1), LDR (X2), dan CAR (X3) bernilai konstan maka nilai pertumbuhan laba dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah -1435,289.
- Nilai koefisien regresi dari ROA (X1) diperoleh sebesar 16.090. hal ini berarti apabila kenaikan 1 satuan dari variabel ROA, artinya akan menyebabkan kenaikan pada pertumbuhan laba yang sebesar 16.090. Dengan catatan nilai variabel lain konstan koefisien bernilai positif menandakan adanya hubungan positif pada ROA terhadap pertumbuhan laba, semakin tinggi ROA yang diperoleh akan mengakibatkan pertumbuhan laba menjadi meningkat.
- Nilai koefisien regresi dari LDR (X2) diperoleh sebesar -0,192. hal ini berarti apabila kenaikan 1 satuan dari variabel LDR, artinya akan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan laba yang sebesar 0,192. Dengan catatan nilai variabel lain konstan koefisien bernilai negatif menandakan adanya hubungan negatif pada LDR terhadap pertumbuhan laba, semakin tinggi LDR yang diperoleh akan mengakibatkan pertumbuhan laba menjadi menurun.

d. Nilai koefisien regresi dari CAR (X3) diperoleh sebesar 0,143. hal ini berarti apabila kenaikan 1 satuan dari variabel LDR, artinya akan menyebabkan kenaikan pada pertumbuhan laba yang sebesar 0,143. Dengan catatan nilai variabel lain konstan koefisien bernilai positif menandakan adanya hubungan positif pada CAR terhadap pertumbuhan laba, semakin tinggi CAR yang diperoleh akan mengakibatkan pertumbuhan laba menjadi meningkat.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi adalah sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien detriminasi adalah antara nol atau satu. Nilai yang kecil berarti menjelaskan kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati angka 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari koefisiensi determinasi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.099	3.839,304	2.182
a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR					
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai koefisien determinasi adalah adjusted R square sebesar 0,099 atau 9,9%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel ROA, LDR, dan CAR mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 9,9% dan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) uji sttistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk dapat mengetahui hasil uji signifikansi simultan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151421106.600	3	50473702.200	3.424	.022 ^b
	Residual	928636302.000	63	14740258.760		
	Total	1080057409.000	66			
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA						
b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, LDR						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian menyatakan ROA, LDR, dan CAR dengan nilai signifikanyang didapat 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan jika dibandingkan dengan taraf nyata 0,022 memiliki nilai kurang dari 0,05. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 3,424 yang berarti menunjukkan bahwa $3,424 > 3.14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ROA, LDR, dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

c. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Untuk megetahui hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1435.289	995.288		-1.442	.154
	ROA	16.090	5.333	.432	3.017	.004
	LDR	-.192	.160	-.185	-1.198	.235
	CAR	.143	.488	.041	.292	.771

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan masing-masing variabel independen. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika $t_{\text{hitung}} >$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t):

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 3,017 yang berarti $3,017 > 1,66901$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,235 > 0,05$. sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar -1,198 yang berarti $-1,198 < 1,66901$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

3. Pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Capital Adequency Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,771 > 0,05$. sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 0,292 yang berarti $0,292 < 1,66901$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequency Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4. Kesimpulan dan Saran**4.1 Kesimpulan**

1. Secara simultan ROA, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

4.2 Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pertumbuhan laba agar lebih memperoleh hasil yang bervariasi yang menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan kurun waktu periode penelitian yang lebih baru sehingga hasil yang di dapatkan lebih baru dan maksimal.

...6. Ucapan Terimakasih

Penyusunan dalam Tugas Akhir ini, sepenuhnya tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Karena ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan berkatnya sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir dengan lancar.
2. Bapak Ramli, SE., M.M., selaku direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Saiful Khozi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Nurul Musfirah Khairiah., S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi program studi perbankan dan keuangan yang telah memberi motivasi serta ilmu yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernadi, Nadi. (2018). *Manajemen Perbankan: Teori & Soal Diskusi (Cetakan Kedua)*. Kalimantan Timur: Nusa Litera Inspirasi.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lasminisih, & Indrayani, E. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Assets (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol.21 No.1*
- Puspa, D. R. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (Manor) Vol.1, no.1,19*.
- Rizki, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship Vo.1 No.1*.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. (2014). (SEOJK) No.10/SEOJK.03/2014 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan (Edisi Kedua ed)*. Medan: USU Press.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001

Nurul Musfirah Khairiah., S.E., M.M
NIP. 199007102019032021

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmaP>]